

**PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT DAN
KUALITAS AUDIT TERHADAP KEPATUHAN
PERUSAHAAN PADA IFRS UNTUK PENGUJIAN
PENURUNAN NILAI GOODWILL**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2012-2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi

Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

Rini H. Tanjung

12030113120050

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

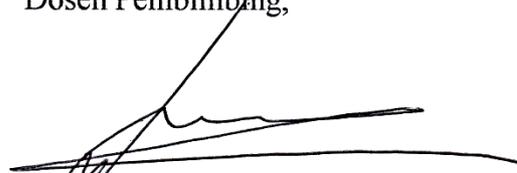
2017

PESETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rini H. Tanjung
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120050
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE
AUDIT DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP
KEPATUHAN PERUSAHAAN PADA IFRS
UNTUK PENGUJIAN PENURUNAN NILAI
GOODWILL**

Semarang, 24 Januari 2017

Dosen Pembimbing,



Dr. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D.

NIP. 19650505 199001 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Rini H. Tanjung

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120050

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE
AUDIT DAN KUALITAS AUDIT
TERHADAP KEPATUHAN PADA IFRS
UNTUK PENGUJIAN PENURUNAN NILAI
GOODWILL**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 Maret 2017

Tim Penguji:

1. Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D.

2. Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Ph.D.

3. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, M.Si., Akt.

Handwritten signatures of the three examiners: Drs. Sudarno, Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, and Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo.

PERNYAAN ORINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Rini H. Tanjung, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP KEPATUHAN PERUSAHAAN PADA IFRS UNTUK PENGUJIAN PENURUNAN NILAI GOODWILL”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulisan lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 03 Maret 2017
Yang membuat pernyataan,



Rini H. Tanjung
12030113120050

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the effect of the characteristics of audit committee and audit quality on firms' compliance with IFRS for goodwill impairment testing. Characteristics of audit committee and audit quality as an independent variable. Firms' compliance with IFRS for goodwill impairment testing as an dependent variable is proxied by using compliance index.

The sample in this research is manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange during period 2012-2015. The sampling method in this research is purpose sampling. The analysis technique in this study using multiple regression analysis.

These result of this study indicate that characteristics of audit committee consisting the size of audit committee have not significant influence on firms' compliance with IFRS for goodwill impairment testing. Accounting and finance backgrounds of audit committee and the meeting of audit committee have a positive related and significant on firms' compliance with IFRS for goodwill impairment testing. Audit quality have a positive related and significant on firms' compliance with IFRS for goodwill impairment goodwill testing. This is indicated that the effect of the accounting and finance backgrounds of audit committee, meeting of audit committee, and audit quality can increasing firms' compliance with IFRS for goodwill impairment testing.

Keywords: characteristics of audit committee, size of audit committee, accounting and finance backgrounds of audit committee, meeting of audit committee, audit quality, Big 4 auditors, goodwill impairment.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik komite audit dan kualitas audit terhadap kepatuhan perusahaan pada IFRS untuk pengujian penurunan nilai goodwill. Karakteristik komite audit dan kualitas audit sebagai variabel independen. Kepatuhan perusahaan pada IFRS untuk pengujian penurunan nilai goodwill sebagai variabel dependen yang diukur dengan menggunakan Indeks Kepatuhan. Penelitian ini menggunakan variabel kontrol *size*, *goodwill intensity*, *profit*, *leverage*, *impairment*, dan *tenure*.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2015. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purpose sampling*. Teknik analisis digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik komite audit yang terdiri dari ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap kepatuhan perusahaan pada IFRS untuk pengujian penurunan nilai goodwill. Latar belakang akuntansi dan keuangan komite audit dan jumlah pertemuan komite audit berpengaruh positif terhadap kepatuhan perusahaan pada IFRS untuk pengujian penurunan nilai goodwill. Kualitas audit berpengaruh positif terhadap kepatuhan perusahaan pada IFRS untuk pengujian penurunan nilai goodwill. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang akuntansi dan keuangan komite audit, jumlah pertemuan komite audit dan kualitas audit dapat meningkatkan kepatuhan perusahaan pada IFRS untuk pengujian penurunan nilai goodwill.

Kata kunci: karakteristik komite audit, ukuran komite audit, latar belakang akuntansi dan keuangan komite audit, jumlah pertemuan komite audit, kualitas audit, Big 4, penurunan nilai goodwill.

MOTTO DAN PERRSEMBAHAN

“Barang Siapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan memberikan baginya jalan keluar (dalam semua masalah yang dihadapinya), dan memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya”

(TQS.ath-thalaq:2-3)

“Barang Siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya itu adalah untuk dirinya sendiri”

(Al-Ankabut (29):6)

“Keep Spirit Don’t Give Up”

Skrpsi ini kupersembahkan:

Allah SWT

Nabi Muhammad SAW

Kedua orang tuaku tercinta

Kakak dan Adik-adikku tercinta

Sahabat-sahabatku tersayang

Keluarga Besar Akuntansi UNDIP

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbi'l'amin, segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam. Puji dan syukur saya panjatkan atas berkat dan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi **“PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP KEPATUHAN PERUSAHAAN PADA IFRS UNTUK PENGUJIAN PENURUNAN NILAI GOODWILL (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)**. Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro. Dalam penyusunan ini tidak terlepas dari segala hambatan yang dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan, pengarahan, dukungan serta saran. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Suharnomo., S.E.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, SET., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. Sudarno, M.Si.,Akt.,Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan telah sabar mengajarkan dan memberikan masukan, arahan, ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen wali yang telah banyak memberikan dukungan, semangat serta arahan selama masa perkuliahan.
5. Bapak Harianto Piliang dan Ibu Sumarni Tanjung selaku orang tua saya yang selalu memberikan kasih sayang dan cinta mereka yang tulus, dukungan, motivasi, dan telah berusaha bekerja keras demi saya. Kalian adalah hadiah Allah yang luar biasa untukku.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah mendidik dan mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat.
7. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah turut serta berusaha membantu kelancaran perkuliahan.
8. Abang, Kakak dan adek-adekku yang selalu memberikan kasih sayang, cinta, dan selalu mendukung saya.
9. Adekku Retno H. Tanjung saudara perempuan saya yang telah tulus sayang dan tiada habis-habisnya untuk kasih semangat kepada saya untuk maju.
10. Sahabat ERAT (Esra, Anggelin, Trisha) teman belajar dan bermain dari SMA, terima kasih sudah menjadi sahabat yang mau menemani saya dikala suka maupun duka. See you on top guys.
11. Sahabat-sahabat saya Iqbal, Ino, Marko, Sholeh, Uyun, Ardi teman bermain, belajar, yang telah setia bersama saya berjuang selama diperkuliahan, dan selalu ada baik disaat suka maupun duka. See you on top guys.

12. Dream Kost teman-teman kostan yang telah memberikan semangat, arahan, dukungan kepada saya.
13. Teman-teman EECC yang telah memberikan dukungan dan terima kasih buat kerjasamanya selama dua periode.
14. Rekan-rekan KKN Desa Kedung Leper kecamatan Bangsri (Kak Prima, Dyah, Mia, Luthfi, Nurul, Ibnu, Kak Ferdi) yang telah memberikan dukungan kepada saya.
15. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semarang, 21 Maret 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTA LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	10
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	12
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	12
2.1.1. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	13
2.1.3. IFRS (<i>International Financial Reporting Standards</i>)	15
2.1.4. Penurunan Nilai Goodwill	15
2.1.5. Komite Audit	17
2.1.6. Latar belakang institusional dan peran dari auditor dalam menegakkan kepatuhan pada IFRS untuk pengujian penurunan nilai goodwill	18

2.2. Penelitian Terdahulu.....	20
2.3. Kerangka Pemikiran	22
2.4 Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1. Variabel penelitian dan definisi operasional variabel	27
3.1.1. Variabel Dependen	27
3.1.2. Variabel Independen	29
3.1.2.1. Ukuran Komite Audit	29
3.1.2.2. Latar Belakang Akuntansi dan Keuangan Komite Audit	29
3.1.2.3. Jumlah Pertemuan komite audit.....	30
3.1.2.4. Kualitas Audit	30
3.1.3. Variabel Kontrol	31
3.1.3.1. Ukuran Perusahaan	32
3.1.3.2. Intensitas Goodwill	32
3.1.3.3. Profit	33
3.1.3.4. Leverage.....	33
3.1.3.5. Penurunan Nilai Goodwill	34
3.1.3.6. <i>Tenure</i>	34
3.2. Populasi dan Sampel	34
3.3. Jenis dan Sumber Data	35
3.4. Pengumpulan Data	35
3.5. Analisis Data	36
3.5.1 Analisis Kualitas Data.....	36
3.5.2. Analisis Statistik Deskriptif	37
3.5.3. Pengujian Hipotesis.....	37
3.5.3.1 Uji Asumsi Klasik.....	37
3.5.3.2. Uji Model.....	39
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	43
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	44
4.2.2 Uji Hipotesis	48
4.3.1 Uji Asumsi Klasik.....	48
4.3.1.1 Uji Normalitas.....	48
4.3.1.2 Uji multikolonieritas	51

4.3.1.3. Uji Autokorelasi.....	52
4.3.1.4 Uji Heteroskedastisitas	53
4.3.2 Uji Model Regresi	55
4.3.3 Uji Statistik Hipotesis	56
4.3.3.1 Uji Statistik F	57
4.3.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	57
4.2.4.2 Uji Statistik t	58
4.4 Interpretasi Hasil	62
4.4.1 Hubungan antara Ukuran komite audit dan kepatuhan perusahaan pada IFRS untuk pengujian penurunan nilai goodwill.	62
4.4.2 Hubungan antara latar belakang akuntansi dan keuangan komite audit dan kepatuhan perusahaan pada IFRS untuk pengujian penurunan nilai goodwill.	64
4.4.3 Hubungan antara jumlah pertemuan komite audit dan kepatuhan perusahaan pada IFRS untuk pengujian penurunan nilai goodwill.	65
4.4.4 Hubungan antara kualitas audit Big 4 berbeda dengan Non Big 4 dan kepatuhan perusahaan pada IFRS untuk pengujian penurunan nilai goodwill.	66
BAB V PENUTUP.....	69
5.1 Simpulan.....	69
5.2 Keterbatasan	71
5.3 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN A	77
LAMPIRAN B	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Item Kepatuhan	28
Tabel 4.1 Objek Penelitian.....	43
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Kolomogrov-Smirnov	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Autkorelasi Durbin-Watson	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelas Run Test.....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas Uji Park	54
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Regresi	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik f.....	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	58
Tabel 4.11 Hasis Uji Statistik t	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	23
Gambar 4.1 Uji Normalitas (Normal P-Plot)	49
Gambar 4.2 Uji Normalitas (Grafik Histogram)	49
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas (Grafik Scatterplot)	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel	77
Lampiran B Hasil Analisis Regresi.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini akan menjelaskan beberapa sub bab yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dari kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian. Di bagian latar belakang akan membahas beberapa alasan dilakukannya penelitian mengenai pengaruh karakteristik komite audit dan kualitas audit terhadap kepatuhan perusahaan menerapkan IFRS Untuk pengujian penurunan nilai goodwill pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015, dan membahas mengapa penelitian ini perlu di lakukan di Indonesia. Kemudian pada rumusan masalah akan membahas fokus utama penelitian. Selanjutnya pada bagian tujuan dan manfaat akan menjelaskan tujuan dan manfaat apa saja yang di dapat pada penelitian ini. Pada bagian terakhir dari bab ini adalah menjelaskan sistematika penulisan. Berikut penjelasan secara rinci dari masing-masing bagian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerintah Indonesia sebagai anggota *The Grop of Twenty* (G20 Forum) telah bersepakat untuk melakukan konvergensi terhadap IFRS (Tampubolon, M.S., 2012). Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mencanangkan bahwa Standar Akuntansi Internasional akan mulai berlaku di Indonesia pada tahun 2012 secara keseluruhan. Hal ini dilakukan karena adanya perubahan lingkungan global yang semakin meningkat dan hampir menyatukan semua negara untuk berbisnis satu sama lain. Penerapan *International Financial Reporting Standards* (IFRS)

merupakan suatu upaya untuk menciptakan pondasi keuangan secara global yang kuat dengan adanya transparansi laporan keuangan.

Penyeragaman pengadopsian IFRS bertujuan untuk memastikan bahwa setiap perusahaan menyusun laporan keuangan yang transparan. Sekarang ini sudah banyak negara mengadopsi IFRS, termasuk negara Indonesia. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) sebelumnya telah menyatakan bahwa konvergensi PSAK ke IFRS akan dimulai pada Januari 2012 secara keseluruhan (*full adoption*). IAI mengharapkan bahwa perusahaan-perusahaan Indonesia sudah menyesuaikan laporan keuangan berdasarkan metode IFRS.

Salah satu prinsip akuntansi adalah pengungkapan penuh (*full disclosure*), yang mana artinya bukan hanya menampilkan hal-hal yang baik saja, dan menyingkirkan bagian yang merugikan (Haryono & Jusup, 2010). Perusahaan yang tidak mengadopsi IFRS pada laporan keuangannya cenderung berpotensi untuk melakukan kecurangan. Misalnya, kasus yang terjadi pada perusahaan perbankan Indonesia yaitu nasabah Citibank dan Bank Mega pada tahun 2011. Kedua bank ini terbukti melakukan penyalahgunaan jabatan dan penggunaan uang. Kasus ini merupakan salah satu contoh tidak adanya kepatuhan perusahaan dengan konvergensi IFRS yang mengakibatkan tidak adanya transparansi. Hongdoorn (2006) mengidentifikasi pengujian penurunan nilai goodwill sebagai salah satu dari lima tantangan yang paling sulit yang timbul dari transisi ke IFRS. Sehingga selama bertahun-tahun goodwill telah menjadi topik yang kontroversial di Akuntansi. Oleh karena itu sangat pentingnya untuk dilakukan penelitian

mengenai hal-hal yang mempengaruhi tingkat kepatuhan perusahaan terhadap konvergensi IFRS.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai wajar aset bersih entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill bisa juga dikatakan sebagai kelebihan-kelebihan atau keistimewaan karena perusahaan memiliki reputasi manajemen yang bagus, menghasilkan suatu produk unggul yang sulit dicari pesaingnya, letaknya strategis, dan lain-lain. Oleh karena itu pihak lain menganggap perusahaan memiliki nilai lebih. IFRS mengharuskan perusahaan untuk menyusun laporan keuangan dengan mengakui semua aktiva dan kewajiban. Terutama pada perhitungan goodwill yang sebelumnya menggunakan metode amortisasi berubah dengan penggunaan metode penurunan nilai (*impairment*). Sehingga metode amortisasi tidak lagi digunakan dalam perhitungan goodwill melainkan harus di uji penurunan nilai goodwill setiap tahunnya.

Pengakuan penurunan nilai merupakan salah satu faktor untuk mengukur tingkat kepatuhan perusahaan pada standar akuntansi internasional (IFRS). Penurunan nilai merupakan sebagai bentuk kerugian yang harus ditanggung perusahaan. Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat aset melebihi jumlah yang dapat diperoleh. Maka perusahaan harus membuat laporan penurunan nilai setiap periode tahunnya.

Tata kelola perusahaan yang baik dapat mengarahkan perusahaan-perusahaan untuk melaporkan keuangannya berdasarkan mandatori IFRS. Untuk

meningkatkan kualitas dari tata kelola perusahaan maka dibutuhkan peran dan tanggungjawab dari komite audit dan auditor eksternal. Komite audit dan auditor eksternal dapat menciptakan pengendalian yang efektif dalam mengurangi peluang perilaku manajemen (Zehri, 2016). Komite audit dan auditor eksternal merupakan bagian mekanisme pengawasan dari struktur tata kelola perusahaan (Alves, 2013).

Salah satu pilar tata kelola perusahaan dan keberhasilan pengaturan tata kelola perusahaan bergantung pada keberhasilan komite audit yang telah ditetapkan (Pickett, 2010). Peran utama dari komite audit untuk memberikan dukungan kepada dewan direksi dan membantu mereka dalam melaksanakan tugas untuk mempertahankan pengawasan kualitas, profesionalisme dan integritas akuntansi, audit, pengendalian internal manajemen risiko, masalah kepatuhan, perilaku karyawan dan praktek pelaporan keuangan, dan pengaturan tata kelola perusahaan secara keseluruhan (Pickett, 2010). Sehingga komite audit dapat dikatakan memegang kendali untuk dapat mengarahkan kepatuhan perusahaan pada IFRS terutama pada pengujian penurunan nilai goodwill yang merupakan salah satu teknik yang sulit untuk diterapkan perusahaan. Salah satu peran komite audit adalah masalah kepatuhan perusahaan (Pickett, 2010).

Untuk meningkatkan tugas yang dilakukan oleh komite audit dalam mempertahankan kepatuhan perusahaan dalam menerapkan IFRS dapat dilihat dari karakteristik komite audit yang terdiri dari latar belakang akuntansi dan keuangan, ukuran komite audit, dan jumlah pertemuan komite audit. Komite audit memainkan peran penting dalam kualitas dan kredibilitas dari pelaporan

keuangan, sejak mereka bertindak sebagai bagian dari mekanisme untuk meningkatkan operasi dan laba ekonomi dari perusahaan. Komite audit merupakan mekanisme dalam tata kelola perusahaan yang penting (Zhang et al., 2007; Anderson et al., 2004).

Selain itu, anggota komite audit dengan latar belakang akuntansi dan keuangan lebih mungkin untuk meningkatkan hubungan antara komite audit dan audit internal (Goodwiin, 2013 dalam Md Khokhan, 2015). Komite audit dapat mengarahkan seorang auditor untuk melaporkan kepatuhan entitas yang berkaitan dengan laporan keuangan auditan (William et all, 2005). Sehingga tugas komite audit juga memperhatikan kualitas audit yang dihasilkan auditor. Karena transisi ke IFRS pada umumnya, dan khususnya untuk rezim penurunan nilai goodwill penuh dengan kesulitan teknis, banyak perusahaan yang diharapkan sangat bergantung pada saran auditor mereka (Jones, S. and Higgins, A.D., 2006 dalam Md Khokhan, 2015). Maka dari itu auditor memegang peran penting dalam proses pelaporan keuangan yang telah meningkat secara substansial antara keterlibatan auditor dengan klien untuk membantu perusahaan belajar standar yang kompleks, dan dalam mendirikan sistem akuntansi perusahaan sendiri (Brown, R and Tarca, A., 2005).

Kantor Akuntansi Publik sebagai pihak ketiga akan memberikan hasil audit dengan kualitas audit yang sesuai. Peran kualitas audit dalam menegakkan kepatuhan perusahaan dengan pengungkapan IFRS muncul dari kenyataan bahwa penyimpangan terhadap nilai wajar akuntansi pada IFRS hanya akan menonjolkan sejauh mana implementasi IFRS tergantung pada manajer dan penilaian auditor

(Ball, 2006). Diharapkan laporan keuangan perusahaan yang akan diaudit oleh auditor memberikan kualitas audit yang baik yang dapat meningkatkan kepatuhan perusahaan pada IFRS.

KAP Big 4 dan Kap non big4 yang ditunjuk perusahaan diharapkan dapat memberikan kualitas audit yang dapat mengarahkan kepatuhan perusahaan dalam menggunakan pendekatan IFRS untuk penyusunan laporan keuangan. Namun, bukti yang mendukung perbedaan kualitas audit antara KAP Big 4 dan non Big 4 tidak selalu berarti sama, baik kualitas audit dalam kelompok big 4 yang berbeda adalah sama, artinya dalam KAP BIG 4 mungkin secara signifikan berbeda dalam hal kualitas audit dan penegakan hukum (Bepari dan Mollik, 2015). Selain itu, KAP Big 4 lebih cenderung mengeluarkan laporan audit berkualitas dibandingkan KAP non Big 4 (Francis, J. and Krishnan, J., 2002).

Dorongan penting dari penelitian ini adalah untuk terlibat dengan dan mengungkapkan fenomena empiris, yaitu sejauh mana perusahaan-perusahaan mematuhi sesuai dengan standar mandatori akuntansi yang dipengaruhi oleh auditor pilihan perusahaan, dengan aspek pelaporan keuangan yang berkaitan dengan pengujian penurunan nilai goodwill menjadi fenomena yang diselidiki (Bepari dan Molik, 2015). Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Bepari dan Molik, 2015 bahwa:

Pentingnya penelitian ini berasal dari fakta bahwa pengujian penurunan nilai goodwill merupakan titik refleksi dari kesulitan yang timbul dari transisi ke akuntansi nilai wajar.

Bepari dan Mollik (2015) menganalisis pengaruh kualitas audit dan latar belakang akuntansi dan keuangan komite audit terhadap kepatuhan perusahaan dengan IFRS untuk pengujian penurunan nilai goodwill melibatkan 911 perusahaan selama periode 4 tahun 2006-2009 pada perusahaan yang terdaftar di Australia.

Hasil literatur penelitian ini dapat disimpulkan bahwa KAP Big 4 dan Non Big 4 dan latar belakang akuntansi dan keuangan komite audit merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap kepatuhan perusahaan dengan IFRS. Hal ini dapat dipahami bahwa dampak dari kualitas audit yang diberikan KAP Big 4 dan Non Big 4 dan latar belakang akuntansi dan keuangan yang dimiliki salah satu dari para anggota komite audit dapat mempengaruhi kepatuhan IFRS perusahaan dalam pengujian penurunan nilai goodwill.

Penelitian ini berusaha mengembangkan dari penelitian yang sudah ada, bukan hanya menguji kualitas audit dan latar belakang akuntansi dan keuangan komite audit. Melainkan peneliti berusaha untuk menguji karakteristik komite audit seperti ukuran komite audit, latar belakang akuntansi dan keuangan komite audit dan jumlah pertemuan komite audi yang dinilai memiliki pengaruh terhadap kepatuhan perusahaan pada IFRS untuk pengujian penurunan nilai goodwill pada perusahaan maufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) .

1.2. Rumusan Masalah

Pada tahun 2012 IAI menetapkan semua perusahaan untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan pendekatan konvergensi IFRS. Perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia diwajibkan menyusun laporan keuangan berdasarkan aturan-aturan dalam IFRS. Berdasarkan aturan IFRS amortisasi yang dilakukan terhadap goodwill dinilai tidak mencerminkan nilai sebenarnya. Pada pendekatan IFRS untuk mengukur goodwill menggunakan metode penurunan nilai (*impairment*). Pengujian penurunan nilai goodwill sebagai salah satu dari lima tantangan yang paling sulit yang timbul dari transisi ke IFRS (Hongedoorn, 2006 dalam Md Khokhan, 2015). Oleh karena itu perlu diperhatikan karakteristik komite audit dan kualitas audit yang tinggi yang dapat meningkatkan kepatuhan perusahaan pada IFRS.

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian mengenai pengaruh karakteristik komite audit dan kualitas audit terhadap kepatuhan perusahaan pada IFRS untuk pengujian penurunan nilai goodwill, maka secara spesifik rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap kepatuhan perusahaan pada IFRS untuk pengujian penurunan nilai goodwill
2. Apakah latar belakang akuntansi dan keuangan komite audit berpengaruh positif terhadap kepatuhan perusahaan pada IFRS untuk pengujian penurunan nilai goodwill?
3. Apakah jumlah pertemuan komite audit berpengaruh terhadap kepatuhan perusahaan untuk pengujian penurunan nilai goodwill?

4. Apakah kualitas audit Big 4 berbeda dengan non Big 4 berpengaruh positif terhadap kepatuhan perusahaan pada IFRS untuk pengujian penurunan nilai goodwill?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran komite audit terhadap kepatuhan perusahaan pada IFRS untuk pengujian penurunan nilai goodwill.
2. Untuk menganalisis pengaruh latar belakang akuntansi dan keuangan komite audit terhadap kepatuhan perusahaan pada IFRS untuk pengujian penurunan nilai goodwill.
3. Untuk menganalisis pengaruh jumlah pertemuan komite audit terhadap kepatuhan perusahaan pada IFRS untuk pengujian penurunan nilai goodwill.
4. Untuk menganalisis pengaruh kualitas audit Big 4 berbeda dengan non Big 4 terhadap kepatuhan perusahaan pada IFRS untuk pengujian penurunan nilai goodwill

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Ada beberapa kegunaan yang didapat dari penelitian ini mencakup:

1. Aspek Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya yaitu berkaitan dengan pengaruh karakteristik komite audit dan kualitas audit (Big 4 dan non Big 4 terhadap kepatuhan perusahaan pada IFRS untuk pengujian penurunan nilai goodwill.

2. Aspek Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber literatur untuk bahan referensi yang dapat menambah pemahaman mengenai kepatuhan perusahaan pada IFRS untuk pengujian penurunan nilai goodwill dalam penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan uraian ringkasan dari materi yang dibahas pada setiap bab yang ada, adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang mendasari dilakukannya penelitian, penelian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai acuan dari penelitian ini, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian penting dari hasil seluruh penelitian yang terdiri dari penentuan sampel dan pengumpulan data, analisis data yang digunakan dalam penelitian dan pembahasan hasil uji hipotesis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan hasil dari penelitian, keterbatasan penelitian, saran dan implikasi bagi penelitian mendatang dan pihak yang terkait.